

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini, yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data sebagai jawaban dari rumusan masalah.¹ Pada hal ini peneliti turun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid berkaitan dengan “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Mijen Demak.”

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menunjukkan untuk memahami, menjelaskan ataupun mendiskripsikan dan menganalisis secara mendalam, holistik mengenai fenomena yang dialami subyek penelitian misalnya peristiwa, perilaku, persepsi, motivasi, kegiatan sosial, dan lain-lain, dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian pada hal ini mencakup lokasi dan waktu penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu suasana dan keadaan lingkungan sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian yaitu suasana masa atau waktu saat menjalankan penelitian. Dengan adanya *setting* penelitian, peneliti terbantu untuk menempatkan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktu.³ Dengan demikian setting dibutuhkan peneliti untuk menentukan data di lapangan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Mijen Demak tahun pelajaran 2022/2023. Alasan peneliti melih lokasi tersebut adalah selain sudah diterapkannya kurikulum merdeka belajar, ingin mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam rangka pemulihan

¹ Rosady Rushlan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004): 32.

² Abdul Hadi, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2021): 13.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2011): 102.

pembelajaran dan ketrampilan yang diajarkan peserta didik pada pembelajaran abad 21. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah sesuatu yang bisa memberikan data dan dijadikan sumber data baik berwujud benda, orang, situasi, persepsi, perilaku maupun posisi subyek penelitian sebagai hal yang dipermasalahkan.⁴ Pada hal ini, peneliti menentukan informan yang sesuai dengan topik penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut pengambilan dalam subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini dipilih karena sampel belum ditentukan sebelumnya namun dengan mempertimbangkan subjek yang memberikan data yang dibutuhkan. Pada subjek penelitian ini, sumber data informan yang diambil peneliti yaitu meliputi pendidik IPS dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dan peserta didik kelas VII yang menjalankan kegiatan pembelajaran.

D. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber aslinya, pengumpulannya lewat kuesioner, angket, wawancara dan observasi.⁵ Sumber data primer ini bisa dikatakan sumber utama dan komponen terpenting dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan pengamatan, yang mana hasil wawancara dan pengamatan tersebut merupakan sumber primer terkait penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Mijen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.” Adapun sumber primer penelitian ini 1 pendidik yang mengajar IPS kelas VII dan 12 peserta didik kelas VII.

⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods*, Research&Development, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017): 93.

⁵ Syech Idrus, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng Penting Ada Niat dan Kemauan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021): 109.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang bukan langsung memberikan data tetapi hanya sebagai penguat dan pelengkap dari sumber data primer misalnya dokumen yang relevan, buku kepustakaan maupun orang lain untuk penguat data.⁶ Pada penelitian ini yang dijadikan sumber data sekunder yakni data dokumentasi, profil/arsip sekolah, buku, jurnal, buku-buku dan sumber pendukung lainnya yang dijadikan pedoman mengenai topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan pada aktivitas yang sedang berlangsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena pada obyek penelitian dengan tujuan supaya masalah yang diteliti bisa diselesaikan.⁷ Dalam teknik observasi ini, hal yang dilakukan peneliti yakni pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan mencatat secara sistematis mengenai yang akan diteliti sehingga mendapatkan kesesuaian data informasi yang ada di lapangan.

Dalam penelitian jenis observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi non partisipatif karena peneliti bertindak sebagai pengamat berada diluar subjek yang diteliti dan tidak terlibat dalam kegiatannya. Penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi bertujuan mendapatkan informasi data dan mendiskripsikan informasi data terkait SMPN 1 Mijen Demak, keadaan sekolah secara *real*, serta seluruh hal yang bersangkutan dengan ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Mijen Demak.’

2. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015): 309.

⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research &Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017): 97.

sumbernya.⁸ Dalam melakukan wawancara bisa secara terstruktur, semi terstruktur, ataupun tidak struktur dengan percakapan antara peneliti bersama informan baik tatap muka ataupun daring (dalam jaringan). Wawancara ini bertujuan mendalami data yang diperoleh dari observasi.

Jenis penggunaan wawancara pada penelitian ini yakni semi terstruktur dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang terstruktur, serta mengorek satu per satu informasi lebih lanjut wawancara dengan pendidik yang mengajar IPS dan peserta didik. Teknik wawancara digunakan peneliti agar berinteraksi langsung dengan guru IPS dan peserta didik untuk mendapatkan data ataupun gambaran secara utuh serta mendapatkan jawaban yang akurat dan komplit mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Mijen Demak.” Oleh karena itu, pendidik yang mengajar IPS dan peserta didik kelas VII dijadikan sasaran untuk diwawancarai.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang menunjukkan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian, mencakup buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumen bisa berwujud tulisan maupun gambar.⁹ Dokumentasi digunakan sebagai penguat dan pelengkap untuk memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi. Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini agar mendapatkan informasi yang berhubungan dengan sekolah misalnya profil sekolah, visi dan misi, tujuan, data guru dan peserta didik dan sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, maka akan diuji keabsahan datanya. Maka yang dilakukan peneliti yakni teknik triangulasi. Triangulasi pada pengujian kredibilitas, dapat diartikan pengecekan data dari macam-macam sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰ Triangulasi dilakukan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal diluar data bertujuan pengecekan data tersebut serta menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik yang ada.

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016): 82.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016): 90.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019): 368.

Dengan demikian triangulasi dilakukan berbagai teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bisa dilakukan untuk mengukur kredibilitas data dengan mengecek data yang didapatkan lewat berbagai sumber dengan teknik yang sama.¹¹ Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menanyakan hal yang sama dengan teknik yang sama dari berbagai sumber yang berbeda diantaranya dari guru IPS dan beberapa peserta didik kelas VII. Kemudian peneliti mendeskripsikan, mengumpulkan dan mengumpulkan antara mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Penggunaan triangulasi teknik untuk mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda misalnya teknik mengumpulkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dari teknik tersebut data yang dihasilkan berbeda dengan sumber data yang sama, maka perlu didiskusikan kepada sumber data agar diketahui kebenarannya atau pun kesalahan dari sudut pandang masing-masing.¹² Dengan demikian, beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dari guru dan peserta didik kelas VII.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bisa mempengaruhi keabsahan data. Oleh sebab itu, ketika peneliti melaksanakan teknik penelitian harus secara berulang-ulang dalam kondisi dan waktu yang berbeda.¹³ Pengecekan data ini bertujuan memperoleh data yang valid. Dalam hal ini sesudah melaksanakan wawancara bersama guru IPS dan peserta didik kelas VII mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Mijen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.” Selanjutnya melakukan pembuktian dan pengecekan kembali dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk menguji keabsahan data dan memperoleh data yang komplit.

¹¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV Alfabeta, 2015): 373.

¹² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV Alfabeta, 2015): 374.

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV Alfabeta, 2015): 369.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan mulai dari awal kegiatan peneliti selama di lapangan, dan peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan berbagai cara yakni mulai wawancara, observasi, serta dokumentasi. Bila penelitian di lapangan sudah selesai, peneliti langsung membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Adapun dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yakni model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya sudah jenuh.¹⁴ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam analisis penelitian ini, diawali dengan pengumpulan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara rinci terhadap guru IPS dan peserta didik kelas VII di SMPN 1 Mijen Demak. Pada intinya dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, yakni penggabungan data yang sudah dikumpulkan dengan beberapa teknik mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan peneliti yang berhubungan dengan kurikulum merdeka belajar, pembelajaran IPS pada kurikulum merdeka belajar dan keterampilan 4C era abad 21.

2. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu meringkas, memilih kesesuaian data, dan difokuskan pada data topik penelitian. Pada penelitian ini reduksi data dilaksanakan dengan menelaah hasil observasi dan wawancara bersama pendidik yang mengajar IPS dan Peserta didik kelas VII di SMPN 1 Mijen Demak.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah melaksanakan reduksi. Pada penelitian ini peneliti menyusun hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Mijen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.”

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap keempat yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Terkait penarikan kesimpulan yang diutarakan peneliti masih bersifat sementara, dan berubah bila peneliti tidak menemukan bukti yang kuat sebagai pendukung. Akan tetapi, bila kesimpulan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif : untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 133.

yang utarakan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten dalam pengumpulan data ketika ke lapangan lagi, maka kesimpulannya kredibel.

Pada penelitian ini pengambilan kesimpulan, hal yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan mengenai “Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Mijen Demak Tahun Pelajaran 2022/2023.” Kesimpulan yang dihasilkan juga memperoleh bukti berupa data yang kuat dan valid misalnya dokumentasi, dan lampiran transkrip wawancara. Data dalam tahapan ini merupakan hasil akhir dari kesimpulan.

